

PT SUMMIT OTO FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

PT SUMMIT OTO FINANCE

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>THE DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	3 - 4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 69	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT SUMMIT OTO FINANCE ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT SUMMIT OTO FINANCE ("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Rusna |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 8 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Office Telephone</i> | : (021) 2522788 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/
<i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Akinori Otsu |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Summitmas II, 8 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190 |
| Telepon Kantor/ <i>Telephone Number</i> | : (021) 2522788 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan: | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak ada informasi material dalam laporan keuangan yang dihilangkan; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information and no information that would be material to the financial statements has been omitted;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control in the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

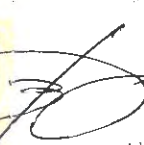
The statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret *March* 2023

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*


Rusna
Presiden Direktur/
President Director




Akinori Otsu
Direktur/*Director*

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 6, 20, 22	512.544	3.019.273	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - bersih	4, 7, 22	7.213.831	4.343.079	Financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	4, 20, 22	64.760	48.029	Other receivables - net
Aset derivatif	4, 10, 20, 22	93.469	-	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	19	110.562	154.595	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih		304.176	282.194	Fixed assets - net
Aset lain-lain	8, 20	108.105	90.566	Other assets
JUMLAH ASET		8.407.447	7.937.736	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	4, 9, 20, 22	3.892.313	3.462.761	Borrowings
Utang pajak penghasilan	19	1.500	2.202	Income tax payable
Beban yang masih harus dibayar	20, 22	77.365	45.147	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	4, 10, 20, 22	193.372	390.424	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18	165.729	158.510	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain	4, 20, 22	256.332	135.132	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.586.611	4.194.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	11	2.442.060	2.442.060	Share capital
Tambahan modal disetor	12	887.186	887.186	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	10	(36.140)	(75.072)	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13	488.412	488.412	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		39.318	974	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.820.836	3.743.560	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.407.447	7.937.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	14	1.823.895	1.522.644	Revenue
Pendapatan lain-lain	20	77.363	154.366	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		1.901.258	1.677.010	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	16, 20	(526.152)	(473.490)	Employees' salaries and benefits
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(556.931)	(464.888)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	15, 20	(268.921)	(436.574)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	17, 20	(472.285)	(423.874)	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN		(1.824.289)	(1.798.826)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.969	(121.816)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(3.364)	(3.228)	Current
Tangguhan		(33.538)	(19.768)	Deferred
		(36.902)	(22.996)	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		40.067	(144.812)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	18	(2.209)	125.010	Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	486	(27.502)	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		(1.723)	97.508	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flows hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	10	(75.635)	49.840	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	10	125.548	75.972	Amounts transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(10.981)	(27.679)	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		38.932	98.133	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		37.209	195.641	Other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.276	50.829	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun berakhir 31 Desember 2022/Year ended 31 December 2022					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated			
	2.442.060	887.186	488.412	974	(75.072)	3.743.560	Balance as of 31 December 2021
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	40.067	-	40.067	<i>Net income for the year</i>
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(1.723)	-	(1.723)	<i>Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	10	-	-	-	38.932	38.932	<i>Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	2.442.060	887.186	488.412	39.318	(36.140)	3.820.836	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2021/Year ended 31 December 2021							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	2.442.060	887.186	488.412	58.278	(173.205)	3.702.731	Balance as of 31 December 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(144.812)	-	(144.812)	Net loss for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	97.508	-	97.508	Actuarial remeasurements of obligation for post-employment benefits
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	10	-	-	-	98.133	98.133	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(47.304)	98.133	50.829	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	11	-	-	(10.000)	-	(10.000)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.442.060	887.186	488.412	974	(75.072)	3.743.560	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		4.574.343	5.457.858	Financing transactions
Penerimaan dari penyelesaian piutang lain-lain		41.940	89.860	Proceeds from settlement of other receivables
Komisi dari perusahaan asuransi		70.346	36.821	Commission from insurance company
Denda dari pelanggan	14	74.787	85.696	Penalties from customers
Pendapatan bunga		33.917	122.626	Interest income
Referral fees		187	2.203	Referral fees
Jumlah penerimaan kas		<u>4.795.520</u>	<u>5.795.064</u>	Total cash received
Pengeluaran kas untuk / kepada:				Cash disbursements for / to:
Transaksi pembiayaan konsumen		(6.307.675)	(3.231.547)	Consumer financing transactions
Beban usaha		(887.980)	(713.669)	Operating expenses
Beban bunga atas pinjaman yang diterima		(266.344)	(470.029)	Interest expenses on borrowings
Beban lain-lain		(14.420)	(22.415)	Other expenses
Jumlah pengeluaran kas		<u>(7.476.419)</u>	<u>(4.437.660)</u>	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(2.202)</u>	<u>(83)</u>	Payment of income taxes
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(2.683.101)</u>	<u>1.357.321</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		528	1.768	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(46.511)	(60.497)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka		-	(6.120.670)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka		-	10.059.690	Maturity of time deposits
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(45.983)</u>	<u>3.880.291</u>	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		2.368.845	265.700	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman yang diterima		(2.128.595)	(2.624.383)	Repayment of borrowings
Pembayaran dividen kas	11	-	(10.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	24	(18.076)	(20.342)	Payment of principal lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>222.174</u>	<u>(2.389.025)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(2.506.910)</u>	<u>2.848.587</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>3.019.273</u>	<u>170.721</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		<u>181</u>	<u>(35)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	6	<u>512.544</u>	<u>3.019.273</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Summit Oto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 November 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 241 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari cabang, titik pelayanan dan titik penghubung yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Summit Oto Finance ("the Company"), formerly PT Summit Sinar Mas Finance, was established based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. The Company is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 16 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on decree No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 October 2019.

The Company's Head Office is located at the 8th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2022, The Company had 241 business networks (unaudited), which consist of branches, service points and satellites across Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Yosuke Unigame
Komisaris :	Hirohiko Taniguchi
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Doddy Susanto
Komisaris Independen :	Murniaty Santoso
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Rusna
Direktur :	Krisna Suswandi
Direktur :	Kemaludin Fajar
Direktur :	Akinori Otsu
Direktur :	-

c. Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Doddy Susanto (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Anggota :	Irina Nurulita Licyll Utama
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Anggota :	Hirohiko Taniguchi (Komisaris/Commissioner) Imam Pramudji
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>	
Ketua :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Anggota :	Yosuke Unigame (Presiden Komisaris/ President Commissioner) Dyah Idayani Jalarina (Ketua Divisi Peraturan & Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia/HR Policy & System Development Division Head)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2021	
<u>Board of Commissioners</u>		
Yosuke Unigame :	Yosuke Unigame	President Commissioner
Hirohiko Taniguchi :	Hirohiko Taniguchi	Commissioner
Masataka Takanishi :	Masataka Takanishi	Commissioner
Edward Herawan Hadidjaja :	Edward Herawan Hadidjaja	Independent Commissioner
Murniaty Santoso :	Murniaty Santoso	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Husni Musyairi :	Husni Musyairi	President Director
Krisna Suswandi :	Krisna Suswandi	Director
Kemaludin Fajar :	Kemaludin Fajar	Director
Benny Riansyah :	Benny Riansyah	Director
Naoyuki Hoshida :	Naoyuki Hoshida	Director

c. Audit, Risk Monitoring, and Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee was as follows:

	2021	
<u>Audit Committee</u>		
Edward Herawan Hadidjaja :	Edward Herawan Hadidjaja (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Chairman
Sunardi Lesmana Theng :	Sunardi Lesmana Theng	Members
<u>Risk Monitoring Committee</u>		
Murniaty Santoso :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Chairman
Masataka Takanishi :	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner)	Members
Hirohiko Taniguchi :	Hirohiko Taniguchi (Komisaris/Commissioner)	
Imam Pramudji :	Imam Pramudji	
<u>Nomination and Remuneration Committee</u>		
Murniaty Santoso :	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Chairman
Yosuke Unigame :	Yosuke Unigame (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	Member
Dyah Idayani Jalarina :	Dyah Idayani Jalarina (Ketua Divisi Peraturan & Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia/HR Policy & System Development Division Head)	
Masataka Takanishi :	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner)	

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai masing-masing 2.374 (tidak diaudit) dan 2.283 (tidak diaudit) orang karyawan tetap.
- e. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

- b. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2023.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- d. As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 2,374 (unaudited) and 2,283 (unaudited) permanent employees, respectively.
- e. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2022 were authorized for issue by the Board of Directors on 8 March 2023.

c. Basis of measurement

The financial statements is prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

revisi estimasi tersebut.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Penerapan standar akuntansi baru

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 dan relevan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Penyesuaian Tahunan 2020 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 dan 73)

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

a. Setara kas

Deposito jangka pendek yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya merupakan setara kas, sepanjang tidak dibatasi penggunaannya.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, aset derivatif dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bersih dimana jaminan telah diambilalih, piutang bunga, dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif, liabilitas lain-lain (liabilitas sewa, beban bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha).

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

f. Implementation of new accounting standard

The following accounting standards became effective on 1 January 2022 and are relevant to the Company's financial statements for the year ended 31 December 2022:

- *Annual Improvement 2020 (Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71 and 73)*

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of these financial statements are as follows:

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturities of three months or less from the date of placement are considered as cash equivalents, as long as they are not restricted.

b. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, financing receivables, derivative assets and other receivables (employee receivables, net receivables for which collaterals have been repossessed, accrued interest, and others).

The Company's financial liabilities consist of borrowings, derivative liabilities, other liabilities (lease liabilities, accrued interest expense, insurance premium payables and accounts payable).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.1 Klasifikasi

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan, kecuali liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

b.2 Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.1 Classification

Financial assets

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect).

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

Financial liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

b.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for items that are subsequently measured at amortized cost) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.2 Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

b.3 Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.2 Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.

b.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.3 Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan.

b.4 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (KKE 12-bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12-bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.3 Derecognition (Continued)

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as revenue.

b.4 Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5 Amortized cost measurement

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

b.6 Identification and measurement of impairment

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either the 12-month ECL or the lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12-bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perseroan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model is applicable to all financial assets measured at amortized cost, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- *Financial instruments with low credit risks; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition*

The Company measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

**b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan
nilai (Lanjutan)**

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit di antara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: Pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12-bulan diakui.
- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE *lifetime* diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dimana KKE 12-bulan diakui.
- Tahap 3: jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

**b.6. Identification and measurement of
impairment (Continued)**

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- *Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification where a 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 3: If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.*

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

b.7 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

b.7 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

b.7 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3b.2 dan 3b.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3j untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perseroan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

b.7 Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Financing receivable

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method (see Notes 3b.2 and 3b.5).

Unearned financing revenue represents the difference between total installments to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of the related financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3j for revenue recognition policy.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustments to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a financing receivable are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Piutang pembiayaan (Lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (Lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual original atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perseroan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Sewa

Perseroan sebagai Penyewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financing receivable (Continued)

Modification of financing receivables (Continued)

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out for a credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

d. Leases

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Accounting)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan di atas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali dicatat dalam laba rugi.

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perseroan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Accounting)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan yang diambil-alih dari debitur untuk penyelesaian piutang pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan aset pembiayaan tersebut. Jika nilai tercatat atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada umumnya, Perseroan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu debitur untuk menjual agunan tersebut sehingga debitur dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Ketika terjadi wanprestasi, Perseroan menggunakan hak gadai atas aset yang dikuasai kembali dari debitur dan berhak untuk penjualan agunan yang dijamin. Jika hasil penjualan melebihi saldo piutang dalam wanprestasi, kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada debitur. Jika hasil penjualan kurang dari nilai wanprestasi, kekurangan tersebut akan dibebankan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan.

f. Instrumen derivatif

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan. Perseroan telah memilih kebijakan akuntansi yang diizinkan oleh PSAK 71 untuk terus menerapkan sesuai persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 55.

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Perseroan terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their financing receivables, which is presented at the lower of the carrying amount of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collateral, the difference is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current year profit or loss.

Ordinarily, The Company does not take title in the repossessed collateral asset but assists in selling the asset to enable the customer to settle their outstanding financing payable.

In the case of default, the Company exercises its lien right over the assets that are repossessed from customers and is entitled to the proceeds from the sale of the collateral. If the sales proceeds exceed the outstanding receivable in default, the excess is refunded to customers. If the proceeds are less than the defaulted balance, the shortage is charged to the allowance for impairment losses on financing receivable.

f. Derivative instruments

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk. The Company has opted for an accounting policy choice allowed by PSAK 71 to continue applying the PSAK 55 hedge accounting requirements.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif (Lanjutan)

Kebijakan khusus untuk lindung nilai yang terpengaruh oleh reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antarbank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("reformasi IBOR"). Lihat Catatan 4c untuk penjelasan mengenai reformasi IBOR dan dampaknya terhadap Perseroan.

Perseroan mengubah deskripsi instrumen lindung nilai hanya jika kondisi berikut terpenuhi:

- Perseroan membuat perubahan yang disyaratkan reformasi IBOR dengan menggunakan pendekatan selain mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai;
- Pendekatan yang dipilih secara ekonomis setara dengan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai awal; dan
- Instrumen lindung nilai awal tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal pada akhir periode pelaporan di mana perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR dibuat untuk risiko lindung nilai, *item* lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen dalam dokumentasi lindung nilai formal ini bukan merupakan penghentian hubungan lindung nilai atau penunjukan hubungan lindung nilai baru.

Jika perubahan dilakukan selain perubahan yang setara secara ekonomis yang disyaratkan oleh reformasi IBOR yang dijelaskan di atas, maka Perseroan mempertimbangkan apakah perubahan tambahan tersebut mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai. Jika perubahan tambahan tidak mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, maka Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR sebagaimana disebutkan di atas.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments (Continued)

Specific policies for hedges affected by interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly riskfree rates ("IBOR reform"). See Note 4c for explanation on the IBOR reform and its impacts to the Company.

The Company amends the description of the hedging instrument only if the following conditions are met:

- It makes a change required by IBOR reform by using an approach other than changing the basis for determining the contractual cash flows of the hedging instrument;
- The chosen approach is economically equivalent to changing the basis for determining the contractual cash flows of the original hedging instrument; and
- The original hedging instrument is not derecognised.

The Company amends the formal hedge documentation by the end of the reporting period during which a change required by IBOR reform is made to the hedged risk, hedged item or hedging instrument. These amendments in the formal hedge documentation do not constitute the discontinuation of the hedging relationship or the designation of a new hedging relationship.

If changes are made in addition to those economically equivalent changes required by IBOR reform described above, then the Company considers whether those additional changes result in the discontinuation of the hedge accounting relationship. If the additional changes do not result in the discontinuation of the hedge accounting relationship, then the Company amends the formal hedge documentation for changes required by IBOR reform as mentioned above.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Perbaikan gedung sewa	3	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	4 - 10	Computers
Software	4 - 10	Software

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets (Continued)

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

h. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

i. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Worker Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pascakerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas aset keuangan biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employees' benefits (Continued)

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

j. Revenue and expense recognition

Interest income for financial assets held at amortized cost and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perseroan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Revenue and expense recognition (Continued)

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan dampak pajak bersih dari jumlah yang dapat dikurangkan di masa depan dan jumlah kena pajak di masa depan dan akumulasi rugi pajak yang dapat diakui. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun sebelumnya dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam laporan pajak, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

**l. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata
uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods to the extent that realization of such benefits is probable.

The deferred tax assets balance represents the net tax effect of future deductible and future taxable amounts and recognizable tax loss carryforwards. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Adjustments that may arise from the tax authority's examination of prior year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment is issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustments are made at the conclusion of the appeal process.

**l. Translation of foreign currency transactions
and balances**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.731
100 Yen Jepang	11.757

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Translation of foreign currency transactions and balances (Continued)

The foreign exchange gains or losses on monetary items are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

	2021	
	14.269	US Dollar 1
	12.389	Japanese Yen 100

m. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
 - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
 - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).
 - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).
 - b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)

- b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manage business risks.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, dimana Divisi Manajemen Risiko secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya kepada manajemen dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian interen yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang mulai terjadi pada awal 2020 telah berdampak pada banyak industri termasuk pelanggan Perseroan. Penurunan pada ekonomi telah mempengaruhi kemampuan bayar dan meningkatkan risiko kredit. Tanggapan atas situasi ini, manajemen menerbitkan kebijakan relaksasi kredit untuk memberikan masa cuti angsuran atau keringanan pembayaran pokok dan bunga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa kebijakan kredit seperti persyaratan uang muka yang lebih tinggi, meminta informasi yang lebih rinci untuk melakukan survei dan meningkatkan pemantauan perilaku pembayaran pelanggan. Namun, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara mitigasi risiko kehati-hatian dan mengoptimalkan peluang penjualan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. In operation of its function, the Company's Risk Monitoring Committee is assisted in these functions by Risk Management Division, where Risk Management Division conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Board of management and Risk Monitoring Committee.

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

Credit risk management during the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic started in early 2020 has impacted many industries including the Company's customers. The industry downturn has impacted customer payment performance and increasing the credit risk. As a response to the situation, management issued credit relaxation policy to provide either payment holiday or concession on principal and interest payment for certain period of time. In addition, management also adjusted some credit policy such as higher down payment requirement, ask more detail information to perform direct survey and enhance monitoring of customer payment behavior. However, the Company needs to maintain proper balance between prudent risk mitigation and optimizing sales opportunities.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan

Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak bulan September 2020, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.

- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat

Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan konsumen. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic (Continued)

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in the origination of financing*

In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since September 2020, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.

- *Tight monitoring and analysis of assets quality*

The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

- i. *Maximum exposure to credit risk*

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 (Lanjutan)

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang yang dimiliki Perseroan berdasarkan pasar geografis.

	Piutang pembiayaan*/ Financing receivables*				
	2022	%	2021	%	
<u>Pasar geografis</u>					<u>Geographical market</u>
Jawa Barat dan Banten	1.773.029	22,31%	1.357.968	26,00%	West Java and Banten
Sumatera	1.476.523	18,58%	826.561	15,82%	Sumatera
Jabodetabeka	1.345.716	16,93%	960.692	18,39%	Jabodetabeka
Jawa Tengah dan Yogyakarta	1.263.917	15,90%	880.083	16,85%	Central Java and Yogyakarta
Jawa Timur dan Bali	1.260.468	15,86%	848.070	16,24%	East Java and Bali
Kalimantan dan Sulawesi	828.205	10,42%	350.155	6,70%	Kalimantan and Sulawesi
	<u>7.947.858</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.223.529</u>	<u>100,00%</u>	<u>Total</u>

* Nilai tercatat piutang pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount of financing receivables before allowance for impairment losses.

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan segera.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic (Continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals.

The following table presents the credit risk concentration of the Company's receivables based on geographical market.

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditanya disajikan di bawah ini:

	31 Desember/December 2022			Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Kas dan setara kas*	508.436	-	-	508.436
Piutang pembiayaan				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	5.461.327	17.811	702.025	6.181.163
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	1.035.217	28.125	158.737	1.222.079
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	161.020	11.969	172.989
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	64.139	64.139
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	307.488	307.488
	6.496.544	206.956	1.244.358	7.947.858
Cadangan kerugian penurunan nilai	(99.629)	(40.567)	(593.831)	(734.027)
Nilai tercatat bersih	6.396.915	166.389	650.527	7.213.831
Piutang lain-lain**				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	51.260	-	-	51.260
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	19.286	19.286
	51.260	-	19.286	70.546
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5.786)	(5.786)
Nilai tercatat bersih	51.260	-	13.500	64.760
Aset Derivatif				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	93.469	-	-	93.469

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

iii. Distribution of financial assets by credit quality (continued)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

Cash and cash equivalents*

Financing receivables

Based on days past due:

Current
1-30 days past due
31-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Allowance for impairment losses
Net carrying amount

Other receivables**

Based on days past due:

Current
1-30 days past due
31-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Allowance for impairment losses
Net carrying amount

Derivative Assets

Based on days past due:

Current

	31 Desember/December 2021			Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Kas dan setara kas*	3.016.325	-	-	3.016.325
Piutang pembiayaan				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	2.878.993	64.478	1.117	2.944.588
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	809.325	121.004	7.396	937.725
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	287.067	3.938	291.005
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	107.475	107.475
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	942.736	942.736
	3.688.318	472.549	1.062.662	5.223.529
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.013)	(68.394)	(765.043)	(880.450)
Nilai tercatat bersih	3.641.305	404.155	297.619	4.343.079
Piutang lain-lain**				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	38.327	-	-	38.327
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	16.171	16.171
	38.327	-	16.171	54.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(6.469)	(6.469)
Nilai tercatat bersih	38.327	-	9.702	48.029

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 dapat dilihat di Catatan 3b.6.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022		
	USD	JPY	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	103.614	3.917.982	2.091
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(108.198.178)	(11.620.763.867)	(3.068.319)
Bunga yang masih harus dibayar	(1.222.710)	(44.503.875)	(24.467)
	(109.420.888)	(11.665.267.742)	(3.092.786)
Liabilitas keuangan bersih	(109.317.274)	(11.661.349.760)	(3.090.695)
Kontrak cross currency swap (Catatan 10)	109.000.000	11.800.000.000	3.102.005
Eksposur, bersih	(317.274)	138.650.240	11.310
	31 Desember/December 2021		
	USD	JPY	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	188.818	3.194.238	3.090
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(127.980.966)	(11.496.550.882)	(3.250.468)
Bunga yang masih harus dibayar	(582.566)	(35.591.166)	(12.722)
	(128.563.532)	(11.532.142.048)	(3.263.190)
Liabilitas keuangan bersih	(128.374.714)	(11.528.947.810)	(3.260.100)
Kontrak cross currency swap (Catatan 10)	128.250.000	11.600.000.000	3.267.123
Eksposur, bersih	(124.714)	71.052.190	7.023

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

The explanation on Stage 1, Stage 2, and Stage 3 can be referred to Note 3b.6.

As collateral for the financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposures to fluctuation in foreign currencies of the Company as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalents

Financial liabilities
Borrowings
Accrued interest payables

Net financial liabilities

Cross currency swap contracts (Note 10)
Net exposure

Financial assets
Cash and cash equivalents

Financial liabilities
Borrowings
Accrued interest payables

Net financial liabilities

Cross currency swap contracts (Note 10)
Net exposure

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk management (continued)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 31 December 2022 and 2021:

		31 Desember/December 2022									
		Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>						
		< 1 bulan/ <i>month</i>	1 – 3 bulan/ <i>months</i>	>3 – 12 bulan/ <i>months</i>	< 1 bulan/ <i>month</i>	1 – 3 bulan/ <i>months</i>	>3 – 12 bulan/ <i>months</i>	>1 – 3 tahun/ <i>years</i>	>3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan											Financial assets
Kas dan setara kas*		-	-	-	508.436	-	-	-	-	508.436	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan		-	-	-	528.404	625.891	2.793.719	3.961.424	38.420	7.947.858	Financing Receivables
Piutang lain-lain**		-	-	-	16.912	2.199	9.265	20.367	15.572	64.315	Other receivables**
		-	-	-	1.053.752	628.090	2.802.984	3.981.791	53.992	8.520.609	
Liabilitas keuangan											Financial liabilities
Pinjaman yang diterima		-	(2.438.076)	(630.243)	(4.161)	(156.333)	(663.500)	-	-	(3.892.313)	Borrowings
Liabilitas lain-lain***		-	-	-	-	(4.476)	(14.027)	(41.990)	-	(60.493)	Other Liabilities***
		-	(2.438.076)	(630.243)	(4.161)	(160.809)	(677.527)	(41.990)	-	(3.952.806)	
Dampak dari derivatif											Effect of derivatives
		-	2.465.312	636.693	-	(1.084.449)	(619.973)	(1.280.013)	(117.570)	-	
		-	27.236	6.450	1.049.589	(617.168)	1.505.484	2.659.788	(63.578)	4.567.801	
		-	27.236	6.450	1.049.589	(617.168)	1.505.484	2.659.788	(63.578)	4.567.801	

		31 Desember/December 2021									
		Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>						
		< 1 bulan/ <i>month</i>	1 – 3 bulan/ <i>months</i>	>3 – 12 bulan/ <i>months</i>	< 1 bulan/ <i>month</i>	1 – 3 bulan/ <i>months</i>	>3 – 12 bulan/ <i>months</i>	>1 – 3 tahun/ <i>years</i>	>3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan											Financial assets
Kas dan setara kas*		-	-	-	1.465.675	1.550.650	-	-	-	3.016.325	Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan		-	-	-	787.650	554.892	1.950.279	1.925.846	4.862	5.223.529	Financing Receivables
Piutang lain-lain**		-	-	-	16.817	1.577	5.946	9.660	8.009	42.009	Other receivables**
		-	-	-	2.270.142	2.107.119	1.956.225	1.935.506	12.871	8.281.863	
Liabilitas keuangan											Financial liabilities
Pinjaman yang diterima		(398.723)	(2.639.207)	(212.538)	(3.960)	(158.333)	(37.500)	(12.500)	-	(3.462.761)	Borrowings
Liabilitas lain-lain***		-	-	-	-	(4.451)	(13.980)	-	-	(18.431)	Other Liabilities***
		(398.723)	(2.639.207)	(212.538)	(3.960)	(162.784)	(51.480)	(12.500)	-	(3.481.192)	
Dampak dari derivatif											Effect of derivatives
		342.456	2.711.596	213.071	(171.228)	(596.985)	(981.284)	(1.489.088)	(28.538)	-	
		(56.267)	72.389	533	2.094.954	1.347.350	923.461	433.918	(15.667)	4.800.671	

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/*Excluded cash on hand and petty cash*

** Piutang karyawan dan piutang bersih dari jaminan aset keuangan/*Employee receivables and net receivables for which the collateral has been repossessed.*

*** Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan berbunga selama tahun 2022 dan 2021:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
<u>Aset</u>		
Rupiah:		
Kas dan setara kas	3,97%	2,76%
Piutang pembiayaan	28,16%	30,15%
Dolar Amerika Serikat:		
Kas dan setara kas	0,14%	0,12%
<u>Liabilitas</u>		
Rupiah:		
Pinjaman yang diterima	8,5%	8,82%

Reformasi acuan suku bunga

Perseroan memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

Suku bunga alternatif yang digunakan Perseroan dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	Suku bunga acuan sebelum reformasi/ Benchmark interest rate before reform	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR 6-bulan/ 6-month USD LIBOR	Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR)
JPY	JPY LIBOR 6-bulan / 6-month JPY LIBOR	Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONA)

Tabel di bawah ini menunjukkan acuan suku bunga sebelum dan setelah reformasi dari instrumen keuangan yang terdampak (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) dan status transisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mata uang/ Currency	Acuan suku bunga sebelum reformasi/ Interest rate benchmark before reform	Acuan suku bunga setelah reformasi/ Interest rate benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Desember 2022/ Status of transition as of 31 December 2022
USD	USD LIBOR	USD SOFR	Masih dalam proses/In progress
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Selesai/Completed

Mata uang/ Currency	Acuan suku bunga sebelum reformasi/ Interest rate benchmark before reform	Acuan suku bunga setelah reformasi/ Interest rate benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Desember 2021/ Status of transition as of 31 December 2021
USD	USD LIBOR	USD SOFR	Masih dalam proses/In progress
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Selesai/Completed

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif, baik yang terdampak maupun yang tidak terdampak oleh reformasi IBOR.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (continued)

The table below summarizes the weighted average effective interest rates per annum for each interest bearing financial instrument during 2022 and 2021:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
<u>Assets</u>		
Rupiah:		
Cash and cash equivalents	3,97%	2,76%
Financing receivables	28,16%	30,15%
US Dollar:		
Cash and cash equivalent	0,14%	0,12%
<u>Liabilities</u>		
Rupiah:		
Borrowings	8,5%	8,82%

Interest rate benchmark reform

The Company has exposures to IBOR on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Alternative interest rates that are used by the Company in the transition from LIBOR are as follows:

The table below sets out the interest rate benchmark before and after reform from the affected financial instruments (borrowings and derivative instruments) and status of the transition as of 31 December 2022 and 2021.

The following table shows the total exposures as of 31 December 2022 and 2021 for borrowings and derivative instruments, both affected and not affected by the IBOR reform.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk management (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak / Affected exposure	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	
Pinjaman yang diterima - Nilai pokok pinjaman	50.000.000	6.000.000	-	-	Borrowings - Principal amount
Aset derivatif - Nilai nosional	50.000.000	6.000.000	-	-	Derivative assets - Notional amount
	31 Desember/December 2021				
	Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak / Affected exposure	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	
Pinjaman yang diterima - Nilai pokok pinjaman	120.250.000	8.000.000	1.000.000.000	10.600.000.000	Borrowings - Principal amount
Liabilitas derivatif - Nilai nosional	120.250.000	8.000.000	1.000.000.000	10.600.000.000	Derivative liabilities - Notional amount

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using *cross currency swap* contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh tempo.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in asset or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings on the maturity date.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collection, the Company generates funding resources from bank loans. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		31 Desember/December 2022					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)		< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(3.892.313)	(4.123.756)	(4.255)	(1.284.789)	(1.376.122)	(1.339.978)	(118.612)
Beban yang masih harus dibayar*	(36.861)	(36.861)	-	(25.221)	(11.640)	-	-
Liabilitas lain-lain**	(122.999)	(131.602)	(62.506)	(5.758)	(17.274)	(46.064)	-
	(4.052.173)	(4.292.219)	(66.761)	(1.315.768)	(1.405.036)	(1.386.042)	(118.612)
Liabilitas derivatif							
Arus kas keluar	-	(2.443.693)	(4.167)	(540.490)	(1.274.402)	(601.991)	(22.643)
Arus kas masuk	-	1.379.623	-	286.914	518.882	550.105	23.722
	(193.372)	(1.064.070)	(4.167)	(253.576)	(755.520)	(51.886)	1.079
	(4.245.545)	(5.356.289)	(70.928)	(1.569.344)	(2.160.556)	(1.437.928)	(117.533)

		31 Desember/December 2021					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)		< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(3.462.761)	(3.477.897)	(174.992)	(766.088)	(1.000.609)	(1.506.982)	(29.226)
Beban yang masih harus dibayar*	(12.963)	(12.963)	(2.181)	(10.662)	(120)	-	-
Liabilitas lain-lain**	(43.621)	(43.621)	(25.190)	(4.451)	(13.980)	-	-
	(3.519.345)	(3.534.481)	(202.363)	(781.201)	(1.014.709)	(1.506.982)	(29.226)
Liabilitas derivatif							
Arus kas keluar	-	(4.133.447)	(192.528)	(932.266)	(1.196.466)	(1.770.117)	(42.070)
Arus kas masuk	-	3.321.230	173.450	613.238	998.507	1.506.809	29.226
	(390.424)	(812.217)	(19.078)	(319.028)	(197.959)	(263.308)	(12.844)
	(3.909.769)	(4.346.698)	(221.441)	(1.100.229)	(1.212.668)	(1.770.290)	(42.070)

* Bunga yang masih harus dibayar / accrued interest payable

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha / Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 31 December 2022 and 2021:

The nominal inflows (outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 31 December 2022 and 2021:

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk management (Continued)

		31 Desember/December 2022							
		< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	512.544	-	-	-	-	-	512.544	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan bruto	754.926	984.946	4.059.221	4.838.926	41.230	10.679.249		Gross financing receivables	
Aset derivatif	-	45.247	6.660	36.211	5.351	93.469		Derivative Assets	
Piutang lain – lain	17.357	2.199	9.265	20.367	15.572	64.760		Other receivables	
	<u>1.284.827</u>	<u>1.032.392</u>	<u>4.075.146</u>	<u>4.895.504</u>	<u>62.153</u>	<u>11.350.022</u>			
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	(4.168)	(1.236.105)	(1.271.189)	(1.263.811)	(117.040)	(3.892.313)		Borrowings	
Liabilitas derivatif	-	(66.150)	(72.123)	(52.969)	(2.130)	(193.372)		Derivative liabilities	
Beban masih harus dibayar*	-	(25.221)	(11.640)	-	-	(36.861)		Accrued expense*	
Liabilitas lain – lain**	(62.506)	(4.476)	(14.027)	(41.990)	-	(122.999)		Other liabilities**	
	<u>(66.674)</u>	<u>(1.331.952)</u>	<u>(1.368.979)</u>	<u>(1.358.770)</u>	<u>(119.170)</u>	<u>(4.245.545)</u>			
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.218.153</u>	<u>(299.560)</u>	<u>2.706.167</u>	<u>3.536.734</u>	<u>(57.017)</u>	<u>7.104.477</u>		Maturity gap	
		31 Desember/December 2021							
		< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	1.468.623	1.550.650	-	-	-	3.019.273		Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan bruto	978.765	769.053	2.609.105	2.353.303	5.450	6.715.676		Gross financing receivables	
Piutang lain – lain	22.837	1.577	5.946	9.660	8.009	48.029		Other receivables	
	<u>2.470.225</u>	<u>2.321.280</u>	<u>2.615.051</u>	<u>2.362.963</u>	<u>13.459</u>	<u>9.782.978</u>			
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	(175.369)	(750.594)	(1.010.659)	(1.497.621)	(28.518)	(3.462.761)		Borrowings	
Liabilitas derivatif	(9.185)	(68.345)	(95.045)	(215.703)	(2.146)	(390.424)		Derivative liabilities	
Beban masih harus dibayar*	(2.181)	(10.662)	(120)	-	-	(12.963)		Accrued expense*	
Liabilitas lain – lain**	(25.190)	(4.451)	(13.980)	-	-	(43.621)		Other liabilities**	
	<u>(211.925)</u>	<u>(834.052)</u>	<u>(1.119.804)</u>	<u>(1.713.324)</u>	<u>(30.664)</u>	<u>(3.909.769)</u>			
Perbedaan jatuh tempo	<u>2.258.300</u>	<u>1.487.228</u>	<u>1.495.247</u>	<u>649.639</u>	<u>(17.205)</u>	<u>5.873.209</u>		Maturity gap	

* Bunga masih harus dibayar/Accrued Interest Payable.

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka) dan piutang lain-lain termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Cash and cash equivalents (excluding time deposits) and other receivables are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Key sources of estimation uncertainty

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.
- Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan: metode dan asumsi signifikan.
- Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada nilai wajar: metode dan asumsi signifikan.

- Note 18 – measurement of post-employment benefit liabilities: actuarial assumption.
- Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets: method and significant assumptions.
- Judgments in determination of fair value of financial assets and liabilities carried at fair value: method and significant assumptions.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perseroan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perseroan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang sesuai.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.
- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perseroan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71 Perseroan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB).

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perseroan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Key judgments and estimates made by the Company include the following:

- Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

- Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used is Gross Domestic Products (GDP) growth.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perseroan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario *optimistic* dan *pessimistic*: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar dan pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3b.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by the Company's Risk Monitoring Committee.

Judgments in determination of fair values and measurement of obligation for post-employment benefits

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3b.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 22.

Measurement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kas	4.108	2.948	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	67.371	31.411	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.416	6.877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.325	36.289	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.277	5.088	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.040	5.429	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.909	930	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	2.430	1.224	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.078	2.047	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	701	133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	385	445	PT Bank BTPN Tbk
Bank Danamon	161	170	Bank Danamon
Maybank Indonesia Tbk	139	549	Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	117	63	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	196	180	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	<u>110.545</u>	<u>90.835</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2022: USD 103.614; 2021: USD 188.818)			(2022: USD 103,614; 2021: USD 188,818)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.064	2.187	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	269	247	PT Bank BTPN Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	297	261	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>1.630</u>	<u>2.695</u>	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2022: JPY 3.917.982; 2021: JPY 3.194.238)			(2022: JPY 3,917,982; 2021: JPY 3,194,238)
PT Bank Mizuho Indonesia	308	232	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	153	163	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	<u>461</u>	<u>395</u>	Total - Japanese Yen
Jumlah bank	<u>112.636</u>	<u>93.925</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka, jangka waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan:			Time deposits, time period of 3 months or less since placement date:
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	395.800	2.654.800	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	267.600	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah - Rupiah	<u>395.800</u>	<u>2.922.400</u>	Total - Rupiah
Jumlah kas dan setara kas	<u>512.544</u>	<u>3.019.273</u>	Total cash and cash equivalents

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposits were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:			Contractual interest rates per annum on Cash and cash equivalents:
Rupiah	0.01%-5.00%	0.01%-2.80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.01%-0.25%	0.01%-0.25%	US Dollar

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

There was no restricted cash on hand and in banks as of 31 December 2022 and 2021.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun.

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES

- a. *The Company extends financing contracts of two-wheel motorcycles with terms ranging from 1 year to 4 years.*

Financing receivables at amortized cost as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Piutang pembiayaan - bruto	10.679.249	6.715.676	<i>Financing receivables - gross</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(2.731.391)	(1.492.147)	<i>Less: Unearned financing income</i>
Piutang pembiayaan - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	7.947.858	5.223.529	<i>Financing receivables - before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(734.027)	(880.450)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>7.213.831</u>	<u>4.343.079</u>	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	21.40% - 48.28%	21.41% - 38.88%	<i>Contractual interest rates per annum</i>

Rincian umur piutang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

The aging summary of financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.331.017 dan Rp 1.446.978 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 9).

Financing receivables as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,331,017 and Rp 1,446,978 respectively were pledged as collaterals for borrowings (see Note 9).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

b. Menurut *stage*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan pada biaya amortisasi (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	Tahun berakhir/Year ended				
	31 Desember/December 2022				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap3/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	3.688.318	472.549	1.062.662	5.223.529	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	420.140	(300.493)	(119.647)	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(658.677)	1.381.407	(722.730)	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(405.216)	(1.219.949)	1.625.165	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(2.373.300)	(41.374)	(49.603)	(2.464.277)	<i>Net change in exposure</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.476.692	-	-	6.476.692	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang dilunasi	(641.970)	(59.110)	(7.682)	(708.762)	<i>Financial assets fully repaid</i>
Hapus buku	(9.443)	(26.074)	(543.807)	(579.324)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>6.496.544</u>	<u>206.956</u>	<u>1.244.358</u>	<u>7.947.858</u>	<i>Balance, end of year</i>

	Tahun berakhir/Year ended				
	31 Desember/December 2021				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap3/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	493.220	(461.916)	(31.304)	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(825.205)	837.357	(12.152)	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(138.980)	(871.302)	1.010.282	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(1.815.633)	(174.166)	(55.247)	(2.045.046)	<i>Net change in exposure</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.086.327	-	-	3.086.327	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang dilunasi	(1.444.837)	(453.759)	(152.438)	(2.051.034)	<i>Financial assets fully repaid</i>
Hapus buku	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>3.688.318</u>	<u>472.549</u>	<u>1.062.662</u>	<u>5.223.529</u>	<i>Balance, end of year</i>

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. *By stage*

Below is the movement of carrying value for financing receivables at amortized cost (before expected credit losses) based on stages during the year ended 31 December 2022 and 2021:

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	47.013	68.394	765.043	880.450
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	71.027	(29.616)	(41.411)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(15.681)	278.044	(262.363)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(7.564)	(434.630)	442.194	-
Perubahan bersih pada eksposur Aset keuangan yang baru diperoleh	(29.663)	191.668	237.225	399.230
Aset keuangan yang telah dilunasi	49.076	-	-	49.076
Hapus buku	(5.136)	(7.219)	(3.050)	(15.405)
	(9.443)	(26.074)	(543.807)	(579.324)
Saldo akhir tahun	<u>99.629</u>	<u>40.567</u>	<u>593.831</u>	<u>734.027</u>

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	91.666	233.590	772.358	1.097.614
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	75.902	(48.285)	(27.617)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(363.035)	373.598	(10.563)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(8.050)	(374.742)	382.792	-
Perubahan bersih pada eksposur Aset keuangan yang baru diperoleh	(120.148)	40.827	300.336	221.015
Aset keuangan yang telah dilunasi	396.157	-	-	396.157
Hapus buku	(14.489)	(53.470)	(100.120)	(168.079)
	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)
Saldo akhir tahun	<u>47.013</u>	<u>68.394</u>	<u>765.043</u>	<u>880.450</u>

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3b.6.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba rugi selama tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 556.931 dan Rp 464.888, dimana telah termasuk kerugian dari modifikasi piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 124.030 dan Rp 15.795.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

- c. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year				880.450
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	71.027	(29.616)	(41.411)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(15.681)	278.044	(262.363)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(7.564)	(434.630)	442.194	-
Net change in exposure	(29.663)	191.668	237.225	399.230
New financial assets originated	49.076	-	-	49.076
Financial assets that have been repaid	(5.136)	(7.219)	(3.050)	(15.405)
Write-off	(9.443)	(26.074)	(543.807)	(579.324)
Balance, end of year	<u>99.629</u>	<u>40.567</u>	<u>593.831</u>	<u>734.027</u>

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year				1.097.614
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	75.902	(48.285)	(27.617)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(363.035)	373.598	(10.563)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(8.050)	(374.742)	382.792	-
Net change in exposure	(120.148)	40.827	300.336	221.015
New financial assets originated	396.157	-	-	396.157
Financial assets that have been repaid	(14.489)	(53.470)	(100.120)	(168.079)
Write-off	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)
Balance, end of year	<u>47.013</u>	<u>68.394</u>	<u>765.043</u>	<u>880.450</u>

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3b.6.

The provision for impairment losses expense charged to profit or loss during the year 2022 and 2021 was Rp 556,931 and Rp 464,888, respectively, which included loss from modification of financing receivables of Rp 124,030 and Rp 15,795, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2022	2021
Beban dibayar dimuka	98.293	83.779
Simpanan jaminan	6.614	6.398
Uang muka atas pembayaran ke <i>supplier</i>	2.839	108
Lain-lain	359	281
Jumlah	108.105	90.566

8. OTHER ASSETS

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Advance payments to supplier</i>
<i>Others</i>
Total

9. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk (a)	711.500	-
Bank of America N.A, Cabang Jakarta (b)	100.000	-
PT Bank Central Asia Tbk (c)	12.495	212.293
	823.995	212.293
Dolar Amerika Serikat		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura (d) (2022: USD 39.217.811; 2021: USD 87.912.007)	880.627	1.254.416
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (e) (2022: USD 39.217.811; 2021: USD 29.818.959)	616.935	425.487
PT Bank BTPN Tbk (a) (2022: USD 13.000.000; 2021: USD 10.250.000)	204.503	146.257
	1.702.065	1.826.160
Yen Jepang		
Mizuho Bank, Ltd. (f) (2022: JPY 4.852.881.475; 2021: JPY -)	570.553	-
Mizuho Bank, Ltd. dan Korea Development Bank, Cabang Tokyo (g) (2022: JPY 2.973.752.778; 2021: JPY 5.926.683.051)	349.624	734.257
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura (h) (2022: JPY 2.000.000.000; 2021: JPY 1.000.000.000)	235.140	123.890
Mizuho Bank, Ltd., cabang Tokyo dan Shinhan Bank Japan (i) (2022: JPY 1.794.129.614; 2021: JPY 4.569.867.831)	210.936	566.161
	1.366.253	1.424.308
Jumlah	3.892.313	3.462.761

<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank BTPN Tbk (a)</i>
<i>Bank of America N.A, Jakarta Branch (b)</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk (c)</i>

<i>US Dollar</i>
<i>Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Singapore Branch (d)</i>
<i>(2022: USD 39,217,811; 2021: USD 87,912,007)</i>

<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (e)</i>
<i>(2022: USD 39,217,811; 2021: USD 29,818,959)</i>

<i>PT Bank BTPN Tbk (a)</i>
<i>(2022: USD 13,000,000; 2021: USD 10,250,000)</i>

<i>Japanese Yen</i>
<i>Mizuho Bank, Ltd. (f)</i>
<i>(2022: JPY 4,852,881,475; 2021: JPY -)</i>

<i>Mizuho Bank, Ltd. and Korea Development Bank, Tokyo Branch (g)</i>
<i>(2022: JPY 2,973,752,778; 2021: JPY 5,926,683,051)</i>

<i>The Norinchukin Bank, Singapore branch (h)</i>
<i>(2022: JPY 2,000,000,000; 2021: JPY 1,000,000,000)</i>

<i>Mizuho Bank, Ltd., Tokyo branch and Shinhan Bank Japan (i)</i>
<i>(2022: JPY 1,794,129,614; 2021: JPY 4,569,867,831)</i>

Total

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,01% - 9,42% (2021: 1,01% - 8,80%).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan di dalam Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Selama tahun 2022 terdapat pelanggaran atas pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan kreditur kepada Perseroan sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun, Perseroan telah menerima surat kelonggaran yang mencakup periode sampai dengan 31 Maret 2023.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 109.000.000 dan JPY 11.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 128.250.000 dan JPY 11.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

10. INSTRUMEN DERIVATIF

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* ini dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

9. BORROWINGS (Continued)

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the contractual interest rates per annum of borrowings ranging from 1.01% - 9.42% (2021: 1.01% - 8.80%).

The weighted average of effective interest rates per annum for the years ended as of 31 December 2022 and 2021 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. During 2022 there were breach of covenants required by lenders to the Company as a result of the COVID-19 pandemic. However, the Company already obtained waiver letter of these covenants which covered the period up to 31 March 2023.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the years ended 31 December 2022 and 2021.

The outstanding balance of borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 109,000,000 and JPY 11,800,000,000 as of 31 December 2022 and USD 128,250,000 and JPY 11,600,000,000 as of 31 December 2021 respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 10).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. At 31 December 2022 and 2021, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

	31 Desember/December 2022					
	<i>Jatuh tempo/Maturity</i>					
	<i><1 bulan/ month</i>	<i>1 - 3 bulan/ months</i>	<i>3 - 12 bulan/ months</i>	<i>1 - 3 tahun/ years</i>	<i>> 3 tahun/ years</i>	
Kontrak <i>cross currency swap</i>						Cross currency swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	-	50.000.000	13.000.000	46.000.000	-	Notional amount - in USD
- Nilai nosional dalam JPY	-	1.000.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	Notional amount - in JPY
- Nilai tukar rata-rata USD	-	14.424	15.625	15.207	-	Average USD - exchange rate
- Nilai tukar rata-rata JPY	-	130	132	152	108	Average JPY - exchange rate

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

9. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2022	2021				
a.	PT Bank BTPN Tbk,	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 70.000.000	USD 70.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	4 Februari/February 2019 - 28 April 2023	24 Mei/May 2022 – 21 Desember/December 2023	2022: USD 10.250.000 2021: USD 16.500.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	-	Rp 500.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 100.000.000	USD 100.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
b.	Bank of America N.A., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 10.000.000	USD 10.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	1 Agustus/August 2022 - 1 Agustus/August 2023	26 September 2023	2022: nihil/nil 2021: nihil/nil
c.	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 325.000	Rp 325.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)	25 September 2019 – 10 Juni/June 2023	26 Maret/March 2022 – 30 Maret/March 2023	2022: Rp 200.000 2021: Rp 77.778
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	Rp 300.000	Rp 300.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ Company's consumer financing receivables (see Note 7)			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

9. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of Facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/ <i>Repayment for Long Term Facility</i>
			2022	2021				
d.	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/ <i>Japan</i>	27 September 2018 - 28 Februari/ <i>February</i> 2023	24 Januari/ <i>January</i> 2022 – 19 September/ <i>September</i> 2025	2022: USD 32.000.000 2021: USD 32.000.000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 100.000.000	USD 130.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
e.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 45.000	Rp 45.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/ <i>Japan</i>	19 Desember/ <i>December</i> 2018 - 31 Mei/ <i>May</i> 2023	22 Juli/ <i>July</i> 2022 – 12 Desember/ <i>December</i> 2025	2022: USD 30.000.000 2021: nihil/ <i>nil</i>
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/ <i>Japan</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 50.000.000	USD 80.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ <i>Company's consumer financing receivables (see Note 7)</i>			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

9. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of Facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka Waktu Penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/ <i>Repayment for Long Term Facility</i>
			2022	2021				
f.	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 11.000.000.000	JPY 6.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ <i>Company's consumer financing receivables (see Note 7)</i>	30 Juli/ <i>July</i> 2020 - 15 Januari/ <i>January</i> 2024	26 Maret/ <i>March</i> 2026	2022: nihil/ <i>nil</i> 2021: nihil/ <i>nil</i>
g.	Mizuho Bank, Ltd. dan/ <i>and</i> Korea Development Bank, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5.000.000.000	JPY 10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ <i>Company's consumer financing receivables (see Note 7)</i>	20 Juni/ <i>June</i> 2018 - 25 Maret/ <i>March</i> 2021	20 Juni/ <i>June</i> 2022 – 25 Maret/ <i>March</i> 2024	2022: JPY 3.000.000.000 2021: JPY 3.000.000.000
h.	The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>	30 April 2020 – 28 April 2023	4 September 2023 – 12 Oktober/ <i>October</i> 2023	2022: nihil/ <i>nil</i> 2021: nihil/ <i>nil</i>
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
i.	Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i> dan/ <i>and</i> Shinhan Bank Japan	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 7.000.000.000	JPY 7.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat Catatan 7)/ <i>Company's consumer financing receivables (see Note 7)</i>	29 Maret/ <i>March</i> 2019 - 25 Agustus/ <i>August</i> 2020	27 Maret/ <i>March</i> 2023 – 25 Agustus/ <i>August</i> 2023	2022: JPY 2.800.000.000 2021: JPY 2.400.000.000

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 2021					
	Jatuh tempo/Maturity					
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Kontrak <i>cross currency swap</i>						Cross currency swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	10.000.000	20.000.000	40.250.000	50.000.000	8.000.000	Notional amount in - USD
- Nilai nosional dalam JPY	-	-	1.000.000.000	10.600.000.000	-	Notional amount in - JPY
- Nilai tukar rata-rata USD	14.485	14.110	14.233	14.424	14.880	Average USD - exchange rate
- Nilai tukar rata-rata JPY	-	-	134	137	-	Average JPY - exchange rate

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

The fair values of derivatives designed as cash flows hedges were as follows:

	31 Desember/December				
	2022		2021		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak <i>cross currency swap</i>					Cross currency swap contracts
PT Bank Mizuho Indonesia	36.624	(122.544)	-	(209.156)	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	19.626	(48.933)	-	(127.375)	Standard Chartered Bank Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	24.593	(8.041)	-	(28.385)	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	-	(6.178)	-	(14.509)	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	12.626	(7.676)	-	(10.999)	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	93.469	(193.372)	-	(390.424)	Total

Nilai nosional kontrak *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount of cross currency swap contracts was as follows:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
		31 Desember/December		
		2022	2021	
Kontrak pembelian <i>cross currency swap</i>				Cross currency swap purchase contracts
Akan diterima	USD	109.000.000	128.250.000	To be received
	JPY	11.800.000.000	11.600.000.000	
Akan dibayar	IDR	3.114.875	3.486.125	To be paid

Suku bunga kontrak *cross currency swap* di atas dipertukarkan setiap semester. Jumlah *item* terkait di tujuan sebagai instrumen lindung nilai dan ketidakefektifan lindung nilai adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semi-annually basis. The amounts relating items designated as hedging instruments and hedge ineffectiveness were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember/December 2022										
Dalam juta rupiah/ In millions of IDR	Jumlah tercatat/carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/Changes in FV used for calculating hedge ineffectiveness	Perubahan nilai instrumen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Changes in the value of the hedging instrument recognized in other comprehensive income	Ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/Line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak /Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	1.630.405	60.823	(9.371)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	(14.592)	-	Beban keuangan / Financial charges	28.202	Beban keuangan / Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	1.484.470	32.646	(184.001)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	(61.043)	-	Beban keuangan / Financial charges	97.346	Beban keuangan / Financial charges
31 Desember/December 2021										
Dalam juta rupiah/ In millions of IDR	Jumlah tercatat/carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/Changes in FV used for calculating hedge ineffectiveness	Perubahan nilai instrumen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Changes in the value of the hedging instrument recognized in other comprehensive income	Ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/Line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak /Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	1.843.045	-	(91.766)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	22.675	-	Beban keuangan / Financial charges	46.800	Beban keuangan / Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	1.643.080	-	(298.658)	Aset (kewajiban) derivatif /Derivative assets (liabilities)	-	27.165	-	Beban keuangan / Financial charges	29.172	Beban keuangan / Financial charges

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 12 - 61 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sisa periode kontrak *cross currency swap* berkisar masing-masing antara 2 - 39 bulan dan 1 - 45 bulan.

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,90% - 10,30% untuk tahun 2022 dan 6,90% - 11,30% untuk tahun 2021 dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang baik untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR/ SOFR/ TERM SOFR/ TONA ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 1,08% - 1,50% (2021: LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50%).

The contract period of cross currency swap contracts ranged between 12 - 61 months. As of 31 December 2022 and 2021, the remaining contract period of cross currency swap contracts ranged between 2 - 39 months and 1 - 45 months, respectively.

Under these contracts, the Company is obligated to pay interest with average fixed interest rates per annum ranging from 6.90% - 10.30% during 2022 and 6.90% - 11.30% during 2021 for Rupiah currency and received interest with a floating rate either for US Dollar currency or Japanese Yen currency with benchmark on LIBOR/ SOFR/ TERM SOFR/ TONA plus margin which ranged from 1.08% - 1.50% (2021: LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50%).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Tabel berikut menyediakan rekonsiliasi berdasarkan kategori risiko dari komponen ekuitas dan analisis pendapatan komprehensif lain – lain (dikurangi pajak) dihasilkan dari akuntansi lindung nilai.

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Saldo, awal tahun	(96.246)	(222.058)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Lindung nilai arus kas			Cash flows hedges
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar			<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Cross currency and interest rate swap USD	(14.592)	22.675	Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY	(61.043)	27.165	Cross currency and interest rate swap JPY
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi			<i>Net amount reclassified to profit or loss</i>
Cross currency and interest rate swap USD	28.202	46.800	Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY	97.346	29.172	Cross currency and interest rate swap JPY
Aset pajak tangguhan	10.193	21.174	<i>Deferred tax asset</i>
Saldo, akhir tahun	<u>(36.140)</u>	<u>(75.072)</u>	<i>Balance, end of the year</i>

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

The following table provides a reconciliation by risk category of components of equity and analysis of OCI (net of tax) resulting from hedge accounting.

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(96.246)	(222.058)	<i>Balance, beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar	(75.635)	49.840	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	125.548	75.972	<i>Amounts transferred to profit or loss</i>
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(46.333)	(96.246)	<i>Total - before deferred income tax</i>
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 19d)	10.193	21.174	<i>Deferred tax asset (see Note 19d)</i>
Saldo, akhir tahun	<u>(36.140)</u>	<u>(75.072)</u>	<i>Balance, end of the year</i>

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan derivatif yang sudah mengalami reformasi IBOR pada tanggal 31 Desember 2021.

The following table shows derivative financial instruments that have undergone IBOR reform as of 31 December 2021.

<u>Pihak lawan/ Counterparty</u>	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Acuan suku bunga sebelum reformasi IBOR/ Interest rate benchmark before IBOR reform</u>	<u>Acuan suku bunga setelah reformasi IBOR/ Interest rate benchmark after IBOR reform</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Bank Mizuho Indonesia Standard	JPY	6.200.000.000	LIBOR	TONA	25 Februari/February – 25 Maret/March 2022
Chartered Bank Indonesia	JPY	2.000.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
PT Bank HSBC Indonesia	JPY	1.200.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	JPY	600.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
PT Bank BTPN Tbk	JPY	600.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Perseroan telah menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai wajar dan hubungan lindung nilai arus kas tidak lagi menjadi subjek ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi IBOR. Oleh karena itu, Perseroan:

- Berhenti menerapkan asumsi bahwa suku bunga acuan yang dilindungi nilai, arus kas dari *item* yang dilindungi nilai dan/atau instrumen lindung nilai tidak berubah sebagai akibat dari reformasi IBOR ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR tidak ada lagi.
- Mengubah formal dokumentasi lindung nilai dari hubungan lindung nilai ini untuk mencerminkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR pada akhir periode pelaporan. Perubahan dalam dokumentasi lindung nilai formal ini tidak menyebabkan penghentian hubungan lindung nilai.
- Mengukur kembali perubahan kumulatif dalam arus kas lindung nilai dan instrumen lindung nilai berdasarkan suku bunga acuan alternatif baru - yaitu TONA - ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR telah dihilangkan.

Untuk seluruh transaksi atas instrumen keuangan (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) yang terjadi selama tahun 2022, Perseroan telah menggunakan acuan suku bunga USD SOFR, USD TERM SOFR dan JPY TONA.

11. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 6.000.000 [12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], di mana Rp 2.442.060 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2022 dan/and 2021			
	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Type and number of shares issued and paid-up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00	366.309
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	49,90	1.218.588
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	35,10	857.163
Jumlah/Total	732.618	4.151.502	100,00	2.442.060

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

The Company has assessed that as at 31 December 2022 and 2021 its fair value and cash flows hedging relationships were no longer subject to uncertainty driven by IBOR reform. Accordingly, the Company:

- Ceased to apply the assumptions that the hedged benchmark interest rate, the cash flows of the hedged item and/or hedging instrument are not altered as a result of IBOR reform when the uncertainty arising from IBOR reform was no longer present.
- Amended the formal hedge documentation of these hedging relationship to reflect the changes required by IBOR reform by the end of the reporting period. These changes in the formal hedge documentation did not cause a discontinuation of the hedging relationship.
- Remeasured the cumulative changes in the hedged cash flows and the hedging instrument based on new alternative benchmark rates - i.e. TONA - when the uncertainty arising from IBOR reform was removed.

For all financial instruments transactions (borrowings and derivative instruments that occurred during 2022, the Company has used USD SOFR, USD TERM SOFR and JPY TONA as its interest rate benchmark.

11. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 [12,000,000 shares at par value of Rp 500,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 2,442,060 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan tidak membagikan dividen di tahun di 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000 di 2021.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

11. SHARE CAPITAL (Continued)

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

The Company did not distribute any dividends in 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 28 May 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 10,000 in 2021.

There is no ownership of the Company's shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	887.186	887.186	Capital paid-in excess par value of the shares issued

13. CADANGAN UMUM

13. GENERAL RESERVES

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut.

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. The Company has fulfilled the requirement.

14. PENDAPATAN

14. REVENUE

	Tahun berakhir/Year ended		
	31 Desember/December	2021	
	2022	2021	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.361.154	1.210.160	Consumer financing income
Jasa administrasi	184.129	97.068	Administration fee
Pendapatan bunga yang diakui melalui <i>unwinding</i> atas kerugian modifikasi (Catatan 3j)	98.714	32.170	Interest recognized through the unwinding of the loss on modification (Note 3j)
Pendapatan denda	74.787	85.696	Penalty income
Komisi dari perusahaan asuransi	71.621	39.327	Commission from insurance company
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukkan	33.490	58.223	Collection/recovery collection of receivables which were written-off
	1.823.895	1.522.644	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 235.806 dan Rp 218.652.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 235,806 and Rp 218,652, respectively.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN KEUANGAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Pinjaman yang diterima	265.888	432.798
Liabilitas sewa	3.033	3.776
Jumlah	<u>268.921</u>	<u>436.574</u>

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.336 dan Rp 23.347.

15. FINANCIAL CHARGES

Financial charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 16,336 and Rp 23,347, respectively.

16. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	506.355	464.041
Biaya pesangon	10.457	26.873
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 18)	9.340	(17.424)
Jumlah	<u>526.152</u>	<u>473.490</u>

Lihat Catatan 20 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

16. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

*Salaries and benefits
Lay-offs compensation
Post-employment benefits (see Note 18)
Total*

Refer to Note 20 for salaries and benefits given to key management personnel.

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Penyusutan aset tetap	84.538	83.797
Registrasi dan perizinan	58.394	36.190
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	41.417	89.598
Sewa kantor	37.583	38.148
Perbaikan dan pemeliharaan	37.356	29.827
Beban penjualan	36.683	2.080
Perlengkapan kantor	34.683	27.139
Jasa konsultan	30.146	29.288
Komunikasi	25.648	26.552
Iklan dan promosi	19.751	4.725
Representasi dan jamuan	14.346	4.150
Jasa keamanan	13.262	13.158
Transportasi dan perjalanan	10.915	5.092
Pelatihan dan pendidikan	9.666	5.584
Listrik dan air	7.707	8.131
Lain-lain	10.190	20.415
Jumlah	<u>472.285</u>	<u>423.874</u>

Termasuk dalam beban umum dan administrasi - lain-lain adalah beban perbaikan dan pemeliharaan, administrasi bank, asuransi dan beban lainnya.

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Depreciation of fixed assets
Registrations and licenses
Loss on settlement of other receivables
Office rental
Repair and maintenance
Selling expense
Office supplies
Consultancy fees
Communications
Advertisement and promotions
Representation and entertainment
Security service
Transportation and travelling
Training and development
Electricity and water
Others
Total*

General and administrative expenses - others include repair and maintenance, bank charges, insurance and other expenses.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sejak 2003, Perseroan menyelenggarakan program pensiun untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

18. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Effective in 2003, the Company established a pension plan covering its certain qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) dalam mengelola program dana pensiun Perseroan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Luran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Luran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 580 dan Rp 602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

Sesuai dengan Undang - Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Januari 2023 dan 31 Januari 2022, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	6,00%	<i>Annual basic salary growth rate</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 9,44 tahun (2021: 11,65 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dalam menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

18. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) to manage its retirement plan for its certain qualified permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's contributions computed at rates ranging from 1.5% to 13%, and the employees' contributions computed at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounted to Rp 580 and Rp 602 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Job Creation Law No.11/2020 and The Accompanying Government Regulation No.35/2021 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, in their reports dated 17 January 2023 and 31 January 2022, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

As of 31 December 2022, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 9.44 years (2021: 11.65 years).

The discount rate is used in determining the present value of benefit obligation at the valuation date. In general, the discount correlates with yield of high quality government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account the length of services.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pascakerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja:		
Liabilitas imbalan pascakerja, awal tahun	158.510	302.991
Termasuk dalam laba rugi:		
- Beban jasa kini	12.505	26.676
- Beban jasa lalu - kurtailmen	-	(22.022)
- Beban jasa lalu - perubahan program	-	(43.143)
- Beban bunga	11.034	21.065
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(13.405)	-
- Transfer karyawan	(794)	-
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3.726)	(59.512)
- Keuntungan aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	5.935	(65.498)
Lain-lain:		
- Transfer karyawan	-	3.523
- Pembayaran manfaat	(4.330)	(5.570)
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun	165.729	158.510

Tabel di bawah merupakan informasi historis nilai kini liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	165.729	158.510
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	5.935	(65.498)

Perseroan berencana untuk membayar kontribusi untuk program imbalan pasti sebesar Rp 4.329 di tahun 2023.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pascakerja Perseroan seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%
Tingkat diskonto	(13.869)	15.586
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	16.613	(14.978)

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)**

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the statements of financial position, movement in the obligation for post-employment benefits, and expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021:

Movement in the obligation for post-employment benefits:	
Obligation for post-employment benefits, beginning of year	
Included in profit or loss:	
Current service cost -	
Post service cost - curtailment -	
Post service cost - plan amendment -	
Interest cost -	
Adjustment due to change in benefit -	
attribution method recognized in profit or	
loss	
Employee transfer -	
Included in other comprehensive income:	
Actuarial loss from changes in financial -	
assumptions	
Actuarial gain from changes in -	
experience adjustment	
Others:	
Employee transfer -	
Benefits paid -	
Obligation for post-employment benefits, end of year	

The following table represents the historical information of the Company's present value of obligation for post-employment benefits and experience adjustment arising on plan liability:

Present value of obligation for post-employment benefits	
Experience adjustment arising on plan liability	

The Company plans to pay contributions to defined benefit plans amounting to Rp 4,329 in 2023.

Sensitivity analysis

As of 31 December 2022, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Company obligation for post-employment benefit as shown in the table below:

Discount rate	
Future salary increase rate	

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan:

a. Income tax payable:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1.500	2.202	Article 29

b. Beban pajak penghasilan Perseroan terdiri dari:

b. The Company's income tax expense consisted of:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun kini	3.364	3.228	Current year
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	33.538	19.768	Origination and reversed of temporary differences
Jumlah	36.902	22.996	Total

c. Beban pajak penghasilan direkonsiliasi dengan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

c. Income tax expense is reconciled with accounting income (loss) before tax as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	76.969	(121.816)	Accounting income (loss) before tax
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	16.933	(26.799)	Income tax expense at prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	19.969	49.795	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan	36.902	22.996	Income tax expense

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

	1 Januari/ January 2022	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	126.988	(37.979)	-	89.009	Allowance for impairment losses on financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.423	(150)	-	1.273	Allowance for impairment losses on other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	35.048	930	486	36.464	Obligation for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	6.742	1.058	-	7.800	Accruals
Aset tetap	(36.780)	2.603	-	(34.177)	Fixed assets
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih	21.174	-	(10.981)	10.193	Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges – net
Aset pajak tangguhan – bersih	154.595	(33.538)	(10.495)	110.562	Deferred tax assets – net

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 2021	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	139.598	(12.610)	-	126.988	Allowance for impairment losses on financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.513	(90)	-	1.423	Allowance for impairment losses on other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	67.609	(5.059)	(27.502)	35.048	Obligation for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	4.250	2.492	-	6.742	Accruals
Aset tetap	(32.279)	(4.501)	-	(36.780)	Fixed assets
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	48.853	-	(27.679)	21.174	Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges - net
Aset pajak tangguhan - bersih	229.544	(19.768)	(55.181)	154.595	Deferred tax assets - net

e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah UU No. 2/2020 yang telah diundangkan sebelumnya, sehingga mengubah tarif pajak wajib yang berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%.

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

f. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the previously promulgated Law No. 2/2020, and thereby changed the statutory tax rate applicable for 2022 and onwards from 20% to 22%.

20. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 23.652 dan Rp 38.289. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada imbalan pascakerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transactions
PT Summit Auto Group ("SAG")	Pemegang saham/ Shareholder	Jasa profesional di bidang akuntansi dan perbendaharaan, kesepakatan program pembelajaran dan pengembangan, serta sewa mobil/ Professional services in accounting and treasury, agreement of learning and development program, and car rentals
Sumitomo Corporation, Japan	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Jasa konsultan/ Consultancy fees
PT Oto Multiartha	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Sewa mobil/ Car rentals

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Compensation for key management personnel for the years ended 31 December 2022 and 2021 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 23,652 and Rp 38,289, respectively. As of 31 December 2022 and 2021, there were no post-employment benefits that have been provided for key management personnel.

The details of the relationship with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
PT Bank BTPN Tbk	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ <i>Subsidiary of non-controlling shareholder</i>	Penempatan deposito berjangka, pinjaman untuk keperluan pembiayaan, perjanjian derivatif untuk lindung nilai pinjaman luar negeri, dan sewa mobil/ <i>Placement of time deposits, loans for financing purposes, derivative agreement for hedging of offshore loans, and car rentals</i>
PT Summitas Property	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ <i>Subsidiary of non-controlling shareholder</i>	Sewa kantor/ <i>Office rentals</i>
PT SCSK Global Indonesia	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ <i>Subsidiary of non-controlling shareholder</i>	Jasa konsultan/ <i>Consultancy fees</i>

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

- a. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. The details significant balance and transactions with related parties as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank			Cash in bank
PT Bank BTPN Tbk	693	757	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	395.800	2.654.800	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>396.493</u>	<u>2.655.557</u>	<i>Total</i>
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Bank BTPN Tbk	445	4.930	PT Bank BTPN Tbk
PT Oto Multiartha	43	29	PT Oto Multiartha
PT Summit Auto Group	-	1	PT Summit Auto Group
Jumlah	<u>488</u>	<u>4.960</u>	<i>Total</i>
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank BTPN Tbk	12.627	-	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>12.627</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Aset lain-lain			Other assets
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
PT Summitas Property	2.065	1.889	PT Summitas Property
Simpanan jaminan			Security deposits
PT Summitas Property	6.313	6.145	PT Summitas Property
Jumlah	<u>8.378</u>	<u>8.034</u>	<i>Total</i>
Kewajiban			Liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	916.003	146.257	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>916.003</u>	<u>146.257</u>	<i>Total</i>
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	11.267	10.999	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>11.267</u>	<u>10.999</u>	<i>Total</i>
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
PT Bank BTPN Tbk	7.676	10.999	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>7.676</u>	<u>10.999</u>	<i>Total</i>
Utang usaha (termasuk dalam liabilitas lain-lain)			Accounts payable (included in other liabilities)
PT Summitas Property	60.493	18.431	PT Summitas Property
PT Summit Auto Group	6.136	-	PT Summit Auto Group
PT Oto Multiartha	66	119	PT Oto Multiartha
Jumlah	<u>66.695</u>	<u>18.550</u>	<i>Total</i>

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Pendapatan		
Pendapatan lain-lain		
PT Bank BTPN Tbk	23.685	60.995
PT Oto Multiartha	-	1.582
Jumlah	<u>23.685</u>	<u>62.557</u>
Beban		
Beban keuangan		
Pinjaman yang diterima		
PT Bank BTPN Tbk	12.030	3.686
Beban swap		
PT Bank BTPN Tbk	11.934	23.091
Beban keuangan atas liabilitas sewa		
PT Summitmas Property	3.034	3.776
Jumlah	<u>26.998</u>	<u>30.553</u>
Beban umum dan administrasi		
Sewa kantor		
PT Summitmas Property	22.540	22.346
PT Summit Auto Group	994	1.008
Pelatihan dan pendidikan		
PT Summit Auto Group	4.727	5.076
Transportasi dan perjalanan		
PT Oto Multiartha	1.002	808
Jasa konsultan		
PT Summit Auto Group	9.968	9.900
PT SCSK Global Indonesia	4.969	4.925
Biaya bank		
PT Bank BTPN Tbk	18	25
Jumlah	<u>44.218</u>	<u>44.088</u>

- b. Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama penyelenggaraan pendidikan karyawan (*Agreement for Provision of Employee Educational Services*) dengan PT Summit Auto Group ("SAG"), pemegang saham. Sebagai kompensasinya, Perseroan membayar imbalan jasa pendidikan bagi karyawan-karyawan tersebut kepada SAG masing-masing sebesar Rp 4.727 dan Rp 5.076, yang dibayarkan setiap tahun dan dicatat ke dalam "Beban umum dan administrasi - jasa konsultan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transactions and balances with related parties
(Continued)

	Revenue
	Other income
	PT Bank BTPN Tbk
	PT Oto Multiartha
	Total
	Expenses
	Financial charges
	Borrowings
	PT Bank BTPN Tbk
	Swap expense
	PT Bank BTPN Tbk
	Financial charges on lease liabilities
	PT Summitmas Property
	Total
	General and administrative expenses
	Office rental
	PT Summitmas Property
	PT Summit Auto Group
	Training and development
	PT Summit Auto Group
	Transportation and travelling
	PT Oto Multiartha
	Consultancy fees
	PT Summit Auto Group
	PT SCSK Global Indonesia
	Bank charges
	PT Bank BTPN Tbk
	Total

- b. The Company entered into agreement for Provision of Employee Educational Services with PT Summit Auto Group ("SAG"), a shareholder. The Company paid employees educational services fee on an annual basis as compensation for such services and the Company is obliged to pay a service fee to SAG of Rp 4,727 and Rp 5,076, which are recorded under "General and administrative expenses - consultancy fees" for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3b menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember/December 2022			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	512.544	512.544
Piutang pembiayaan - bersih	-	7.213.831	7.213.831
Aset derivatif	93.469	-	93.469
Piutang lain-lain - bersih*	-	64.760	64.760
	93.469	7.791.135	7.884.604
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	(3.892.313)	(3.892.313)
Beban yang masih harus dibayar**	-	(36.861)	(36.861)
Liabilitas derivatif	(193.372)	-	(193.372)
Liabilitas lain-lain***	-	(123.380)	(123.380)
	(193.372)	(4.052.554)	(4.245.926)

31 Desember/December 2021			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	3.019.273	3.019.273
Piutang pembiayaan - bersih	-	4.343.079	4.343.079
Piutang lain-lain - bersih*	-	48.029	48.029
	-	7.410.381	7.410.381
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	(3.462.761)	(3.462.761)
Beban yang masih harus dibayar**	-	(12.964)	(12.964)
Liabilitas derivatif	(390.424)	-	(390.424)
Liabilitas lain-lain***	-	(43.621)	(43.621)
	(390.424)	(3.519.346)	(3.909.770)

* Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, dan piutang bunga/Net employee receivables, net receivables for which the collaterals have been repossessed, and accrued interest receivable

** Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payable

*** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3b describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2022 and 2021:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financing receivables - net
Derivative assets
Other receivables - net*

Financial liabilities
Borrowings
Accrued expenses**
Derivative liabilities
Other liabilities***

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financing receivables - net
Other receivables - net*

Financial liabilities
Borrowings
Accrued expenses**
Derivative liabilities
Other liabilities***

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: *inputs* that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant *inputs* are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes *inputs* not based on observable data and the unobservable *inputs* have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Company uses widely recognized valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model *inputs* are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model *inputs* reduces the needs for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and *inputs* varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>Level/ Level 2</u>	<u>Level/ Level 2</u>
Aset keuangan		
- Aset derivatif	93.469	-
Liabilitas keuangan		
- Liabilitas derivatif	(193.372)	(390.424)

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

Management's judgment and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both *Credit Valuation Adjustment* (CVA) and *Debit Valuation Adjustment* (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses *Monte Carlo* model.

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>Level/ Level 2</u>	<u>Level/ Level 2</u>
Financial assets		
Derivative assets	93.469	-
Financial liabilities		
Derivative liabilities	(193.372)	(390.424)

The fair value of derivatives instruments as of 31 December 2022 and 2021 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include *risk-free* and benchmark interest rates and *credit spreads* used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

23. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- a. menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- b. memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- c. memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50% (lihat Catatan 26).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	2022	2021
- <i>Gearing ratio</i> (tidak diaudit)	1,01	0,93
- Ekuitas	3.820.836	3.743.560

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments not measured at fair values (Continued)

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

23. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- a. maintain the *gearing ratio* not exceeding the maximum limit, i.e. 10 times
- b. have a minimum Equity of Rp 100,000
- c. have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50% (see Note 26).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be inline with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratio* analysis, by dividing total debt to total capital (*net worth*).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (*net worth*) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	2022	2021	
- <i>Gearing ratio</i> (unaudited) -	1,01	0,93	Gearing ratio (unaudited) -
- Ekuitas	3.820.836	3.743.560	Equity -

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance
Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)			Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs		
Pinjaman yang diterima	3.462.761	240.250	222.994	(33.692)	3.892.313
Liabilitas sewa	18.431	(18.076)	-	60.138	60.493
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.481.192	222.174	222.994	26.446	3.952.806

Borrowings
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance
Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)			Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs		
Pinjaman yang diterima	5.977.083	(2.358.683)	(138.777)	(16.862)	3.462.761
Liabilitas sewa	35.285	(20.342)	-	3.488	18.431
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.012.368	(2.379.025)	(138.777)	(13.374)	3.481.192

Borrowings
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10).

*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 10).

25. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi",
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi",
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal",
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

25. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies",
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates",
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities from Single Transaction",
- Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use".

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

26. RASIO RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	86,56%	54,71%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	186,26%	125,42%	<i>Financing to funding ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	28,03%	18,21%	<i>Receivable from investment financing and working capital financing to total financing receivable</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,29%	2,87%	<i>Non-performing financing ratio</i>
Rasio permodalan	66,57%	114,17%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	115,60%	112,44%	<i>Equity to paid-up capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,01	0,93	<i>Gearing ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat Kesehatan Perseroan adalah 1.

25. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

As at the authorization date of these financial statements, Company are still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.

26. FINANCIAL RATIOS (UNAUDITED)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company complied all ratios as required by Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others:

As of 31 December 2022, the rating of Company's health is 1.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Perseroan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola Perseroan dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance of the Company and take appropriate actions based on the applicable laws and regulation.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0851

Jakarta, 8 Maret 2023

Jakarta, 8 March 2023

